

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian adalah sebagai aktivitas atau kegiatan yang bermaksud untuk mencari dan menemukan jawaban yang benar terhadap suatu fenomena atau realitas yang dipikirkan ataupun dipermasalahkan yang bertujuan untuk memperoleh dan menemukan pengetahuan tertentu yang bermanfaat, baik dari aspek teoritis/keilmuan maupun dari aspek praktis, dengan menggunakan metode-metode dan teknik-teknik tertentu menurut prosedur yang terencana dan sistematis yang kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Kadji,2012:4).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada Denzin dan Lincoln (Moleong, 2011:5).

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang dikaji, yaitu penanaman nilai moral dengan hadits pada anak Kelompok A di RA Mutiara Bunda Surabaya, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Karena metode deskriptif kualitatif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan sumber diperolehnya data yang dibutuhkan dan kegiatan penelitian dilakukan dan diharapkan mampu memberikan informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian yang diangkat. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Penelitian dilakukan di RA Mutiara Bunda Kelurahan Tambak Wedi, Kecamatan

Kenjeran, Kota Surabaya. Penelitian dilaksanakan pada bulan April - Juni 2017.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2006:145) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan murid Kelompok A RA Mutiara Bunda Surabaya. Dengan jumlah guru 4, jumlah murid 34 anak.

D. Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland (Moleong,2011:157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari sumber pertama atau narasumber melalui wawancara dan pengamatan (Sugiaro,2015:87). Berkaitan dengan hal tersebut dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari sumber utama melalui wawancara pada kepala sekolah dan guru.

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber, tetapi dari pihak ketiga (Sugiaro,2015:87). Dalam penelitian ini data sekunder berasal dari hasil dokumentasi RA Mutiara Bunda berupa rencana kegiatan, materi bacaan hadits yang dapat dijadikan sebagai bahan studi kelayakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik

pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Observasi

Teknik observasi menurut Margono (Fitrianti,2016:49) adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan terbuka yaitu pengamatan yang diketahui oleh subjek. Sehingga subjek sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi dan mereka menyadari bahwa ada orang lain yang mengamati mereka (Moleong, 2002:127). Pengamatan dilakukan pada aktivitas pembelajaran penanaman nilai-nilai moral dengan hadits yang dilaksanakan di RA Mutiara Bunda. Selama melakukan pengamatan peneliti tidak melakukan interaksi dengan anak, peneliti mengamati peristiwa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dalam bentuk personal yang dilaksanakan oleh pewawancara yang telah terlatih menggunakan protokol penelitian. Bentuk interview yang paling umum adalah personal, pewawancara bekerja secara langsung dengan responden untuk menanyakan dan mencatat respon dari responden (Swarjana,2012:105). Wawancara di RA Mutiara Bunda langsung terhadap informan yang mengetahui seluk beluk keadaan yang sesungguhnya. Pelaksanaan wawancara dilaksanakan oleh peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti datang di RA Mutiara Bunda Surabaya untuk mengambil data pengelola RA Mutiara Bunda.
2. Menentukan informan yang akan diwawancarai.
3. Menyusun beberapa instrumen yang menyangkut tentang bentuk perencanaan pembelajaran penanaman nilai-nilai moral dengan hadits,

proses pelaksanaan lenanaman nilai-nilai moral dengan hadits, muatan-muatan nilai moral dengan hadits, bentuk evaluasi pembelajaran nilai – nilai moral.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi,peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan catatan harian (Dhohiri dkk, 2007:94). Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen-dokumen sekolah yaitu: kurikulum, pembelajaran, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan anak didik, keadaan sarana dan prasarana.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (Moleong,2011:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Proses analisis data dimulai dengan mengelompokkan data kasar dari berbagai sumber pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil perolehan data, hasil penelitian dianalisis secara tepat agar simpulan yang diperoleh tepat. Proses analisis data ada tiga unsur yang dipertimbangkan oleh penganalisis yaitu:

- 1) Reduksi data yaitu dengan memilih, memusatkan perhatian pada permasalahan penelitian, menyederhanakan dan mentransformasikan data kasar yang muncul dari catatan tertulis lapangan.
- 2) Penyajian data yaitu menyampaikan dengan memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian dan ditulis secara analisis.
- 3) Penarikan kesimpulan/ verifikasi yaitu dengan melihat kembali hasil penelitian sambil meninjau catatan lapangan agar memperoleh

pemahaman yang lebih tepat dan menelaah antar teman sebaya tentang hasil penelitian.

G. Keabsahan Data

Kriteria keabsahan data diterapkan dalam rangka membuktikan temuan hasil lapangan dengan kenyataan yang diteliti dilapangan keabsahan data dilakukan dengan meneliti kredibilitasnya menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2011:330). Denzin dalam Moleong (2011:330) membedakan dalam 4 triangulasi yaitu:

- 1) Triangulasi Sumber, yaitu menggali kebenaran informasi menggunakan berbagai jenis sumber data dan bukti dari situasi yang berbeda. Misalnya data-data dikumpulkan dari orang-orang berbeda yang melakukan aktivitas sama.
- 2) Triangulasi Metode, menurut Patton dan Moleong (2011:331) terdapat dua strategi yaitu:
 - a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data.
 - b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- 3) Triangulasi Teknik, yaitu dengan jalan memanfaatkan peneliti untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamatan lainnya ialah dapat membantu mengurangi kemencengan-kemencengan data. Triangulasi ini biasanya menggunakan ahli profesional.
- 4) Triangulasi Teori, yaitu membandingkan teori yang ditemukan berdasarkan kajian lapangan dengan teori-teori yang diuraikan dalam bab landasan teori yang telah ditemukan. Jika beragam teori menghasilkan kesimpulan analisis sama, maka validitas ditegakkan.

Untuk membuktikan keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi. Data yang terkumpul dipelajari dan ditulis

dalam bentuk laporan atau catatan lapangan. Informasi yang dianggap kurang sesuai dilakukan perubahan atau bahkan dihilangkan sama sekali. Hal ini dilakukan agar data yang disajikan sebagai hasil penelitian benar-benar objektif.

